

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 13 Juli 2013 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 4:31-37 tentang Yesus dalam rumah ibadat di Kapernaum dan Yesus mengajar. Beribadah tanpa firman pengajaran yang benar akan mengakibatkan sidang jemaat kerasukan setan. Kalau ada firman pengajaran yang benar, maka setan akan menghalangi supaya kita tidak bisa mendengar firman pengajaran yang benar. Oleh sebab itu, dalam ibadah harus mengusir setan.

Lukas 4:38-41 tentang Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon Petrus. Tanpa firman pengajaran yang benar, keadaan gereja Tuhan adalah seperti ibu mertua Simon Petrus yang demam keras, tidak dingin dan tidak panas, suam-suam rohani. Akibatnya adalah dimuntahkan oleh Tuhan, menjadi tidak berguna.

Yesus juga menghardik demam dan banyak orang dibawa pada Yesus untuk disembuhkan dari berbagai penyakit.

Lukas 4:41

4:41 Dari banyak orang keluar juga setan-setan sambil berteriak: 'Engkau adalah Anak Allah.' Lalu Ia dengan keras melarang mereka dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias.

Tuhan melarang setan untuk menyebut atau memberitakan nama Yesus. Mengapa?

1. Tuhan mau hanya orang-orang yang berkenan kepada Tuhan yang boleh menyebut dan menyaksikan nama Yesus.

Tanda orang berkenan kepada Tuhan adalah:

- a. Memiliki iman yang benar dan perbuatan iman.

Iman yang benar adalah dari mendengar firman Kristus, firman yang diurapi Roh Kudus, firman pengajaran yang benar [Roma 10:17].

Prosesnya adalah mendengar firman dalam urapan Roh Kudus sampai mengerti firman, lanjut percaya dan yakin pada firman, menjadi iman di dalam hati. Setan punya iman karena mereka percaya Yesus, tetapi mereka tidak boleh menyebut nama Yesus karena mereka tidak memiliki perbuatan iman, perbuatan mereka justru melawan Yesus.

Yakobus 2:17

2:17 Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Perbuatan iman adalah iman yang dipraktekkan, sama dengan taat dengar-dengaran.

Filipi 2:8-9

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Kalau taat dengar-dengaran, maka kita bisa menyerukan nama Yesus yang memiliki kuasa untuk mengalahkan setan tritunggal.

Yakobus 2:19-20

2:19 Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.

2:20 Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

- b. Orang yang benar dan suci.

2 Timotius 2:19

2:19 Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: 'Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya' dan 'Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan.'

Orang benar dan suci sama dengan meninggalkan kejahatan dan dosa-dosa. Inilah kehidupan yang boleh menyebut nama Tuhan.

Kisah Rasul 19:13-16

19:13 Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus

Kita membutuhkan kasih matahari untuk bisa mengasihi sesama, sampai mengasihi orang yang memusuhi dan menyakiti kita. Biar kita banyak menyembah Tuhan. Saat menyembah, kita memandang wajah Yesus dan dari situ sinar matahari dipancarkan pada kita.

Kegunaan kasih matahari:

- Memberi panas, artinya menghangatkan hidup rohani kita, supaya tidak dingin rohani dan tidak suam-suam. Kita selalu setia dan berkobar-kobar dalam beribadah dan melayani Tuhan.
- Memberi tenaga/ kekuatan ekstra untuk melawan segala dosa dan kelemahan daging, sehingga kita bisa menang. Juga kekuatan untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak pernah kecewa dan tidak putus asa, tetapi kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan.
- Memberi terang. Saat mendung gelap dan hujan pencobaan melanda hidup kita, maka jika ada matahari bersinar, di situ akan muncul pelangi kemurahan dan kemuliaan Tuhan. Kemuliaan Tuhan akan mengadakan mujizat secara rohani yaitu keubahan hidup, juga mujizat secara jasmani yaitu yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Contohnya adalah keluarga Betania yang menghadapi Lazarus yang mati 4 hari dan sudah menjadi bangkai. Tetapi di situ ada pelangi kemuliaan Tuhan.

Yohanes 11:39-40

11:39 Kata Yesus: *“Angkat batu itu!”* Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepadanya: *“Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati.”*

11:40 Jawab Yesus: *“Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?”*

Secara rohani, kita terus diubah sampai menjadi sama mulia dengan Yesus saat kedatangannya kedua kali.

Tuhan memberkati.